

HARI PERTAMA KAMPANYE PILKADA

Belum Ada Kegiatan Pasangan Cabup-Cawabup

WONOSARI (KR) - Hari pertama kampanye, Rabu (25/9) belum ada jadwal kampanye pasangan calon bupati maupun calon wakil bupati. Sampai siang Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul belum menerima jadwal kegiatan dan juga belum mendapatkan informasi kegiatan pasangan calon untuk mengadakan pertemuan maupun bentuk sosialisasi lain. Bawaslu terus koordinasi dengan berbagai pihak untuk melakukan pengawasan. "Sampai siang kami belum melihat dan menemukan kegiatan kampanye," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho, Rabu (25/9).

Tiga pasang cabup dan cawabup, Endah Subekti- Joko, Sutrisna -Sumanto, Sunaryanta- Ardi beserta timnya sudah deklarasi kampanye secara damai, usai

pengambilan nomor urut calon di Komisi Pemilihan Umum (KPU) beberapa hari lalu. Berjanji melaksanakan pilkada secara langsung, umum, bebas dan rahasia. Pilkada secara aman tertib, damai, berintegritas, tanpa hoax, tanpa politisasi sara dan tanpa politik uang. Melaksanakan kampanye sesuai dengan undang-undang.

Dalam pedoman awal masa kampanye, jenis kegiatan pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka dan dialog, debat publik, penyebaran bahan kampanye kepada masyarakat, pemasangan alat peraga kampanye dan kegiatan yang tidak melanggar undang-undang. Mulai tanggal 10 November iklan di media massa. "Tetapi sampai sekarang belum ada informasi semua kegiatan tersebut," tambahnya. (Ewi)

800 Sambungan Rumah Akan Segera Terwujud



KR-Endar Widodo

H Sunaryanta menuruni luweg Wuluh Kumet, Kalurahan Girisuko, Panggang.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta diantar Direktur Utama Perusahaan Air Daerah (PDAM) Tirta Handayani melakukan peninjauan sumber air luweg Wuluh Kumet, Dusun Gebang, Kalurahan Girisuko, Kapanewon Panggang, Minggu (22/9). Luweg yang berkedalaman 45 meter merupakan pertemuan dua sungai.

Dengan debit air 40 liter per detik jika diangkat bisa memenuhi kebutuhan

air di Panggang I, Panggang II, dan Panggang III. Jika sumber air ini sudah berhasil diangkat dan dioperasikan akan meringankan beban masyarakat sekitarnya. Warga tidak lagi harus membeli air Rp 150 ribu satu tangki.

"Warga juga tidak harus menempuh jarak 1,3 km untuk mengambil air ke luweg ini," kata Direktur Utama PDAM Wonosari Tirta Handayani Totok Sugiharto ST.

Untuk mengangkat air

dari luweg ini diperkirakan akan menelan biaya antara Rp 500 juta sampai dengan Rp 700 juta. Tahap pertama akan kita ambil yang kedalaman 45 meter dengan debit 7-10 liter per detik untuk melayani 800 Sambungan Rumah (SR) dan titik kedua berjarak 150 meter dari titik pertama yang berada dititik pertemuan dua sungai nantinya untuk memenuhi kebutuhan di daerah Temuireng.

Bupati Gunungkidul mengungkapkan, pemerintah daerah dalam hal ini akan memenuhi kebutuhan air masyarakat secara bertahap, tidak dapat serta merta bahwa semua air bisa diangkat. Sekarang Luweg Wuluh kumet, Girisuko akan menjadi prioritas program. Dengan harapan dapat segera menjadi solusi masyarakat yang kesulitan air. (Ewi)

Dukung Pembangunan Sektor Transportasi Terintegrasi

WATES (KR) - Penjabat (Pj.) Bupati Kulonprogo Ir Sri Nurkyatsiwi mengajak kolaborasi dan komitmen seluruh pihak mendukung pembangunan sektor transportasi yang terintegrasi di kabupaten ini.

Menurutnya pembangunan sektor transportasi harus dilakukan secara matang, karena Kulonprogo memiliki lokasi dan peran strategis di jalur selatan Jawa, ditambah pula adanya Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) serta Proyek Strategis Nasional (PSN) Jalan Tol.

"Ada YIA dan jalur kereta api, tentu berdampak pada kita. Kemudian exit tol. Kita juga ada jalan provinsi yang lintasannya sangat luar biasa," kata Siwi saat menjadi Irup Upacara Peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) di halaman Kantor Dinas Perhubungan (Dishub) Kulon Progo, Senin (23/9).



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ir Sri Nurkyatsiwi menyerahkan potongan tumpeng pada Kepala Dishub setempat, Drs Ariadi.

Dalam momentum hari perhubungan, Siwi juga mengajak seluruh insan perhubungan terus berkolaborasi memberikan layanan terbaik pada masyarakat Kulonprogo. "Mari dedikasi kita terus ditingkatkan, kita refleksi bagaimana pelayanan publik ditutamakan," imbuhnya.

Siwi juga mendorong digencarkannya sosialisasi keselamatan berlalu lintas pada masyarakat terutama

generasi muda. Diharapkan masyarakat akan lebih sadar dan memahami pentingnya keselamatan berlalu lintas dan angkutan jalan sejak dini.

Sementara itu Kepala Dishub Kulonprogo Ariadi MM mengatakan, selaras dengan program-program nasional, Dishub Kulonprogo terus berkomitmen meningkatkan transportasi untuk semakin maju. (Rul)

ANUGERAH KEBUDAYAAN BUPATI

Bentuk Apresiasi Pelestari Seni-Budaya



KR-Dedy EW

Sunaryanta memberikan anugerah kebudayaan.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan anugerah kebudayaan bupati Gunungkidul di Bangsal Sewakapraja, Wonosari. Anugerah diberikan kepada enam orang dengan kategori dewasa dan anak. Penerima anugerah kebudayaan ini mendapatkan uang pem-

binaan dan logam mulia. Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara, Senin (23/9) mengungkapkan, anugerah ini merupakan apresiasi kepada seniman dan budayawan yang berkontribusi aktif dalam pelestarian budaya di Gunungkidul. Selain itu untuk mempertahankan ek-

sistensi budaya ditengah masuknya budaya luar.

"Serta bentuk apresiasi dan dukungan agar para seniman dan budayawan untuk terus berkarya dan menginspirasi masyarakat Gunungkidul untuk terus melestarikan budaya warisan leluhur," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM.

Penerima anugerah kebudayaan diantaranya Untung Siam Dono Kuncoro warga Tuwuhan, Jatiayu, Karangmojo pelestari karawitan, Dwi Utami warga Karang, Karangarsi Semim pelestari musik campursari, Suharmanto warga ngurak urak, Petir, Rongkop pelestari ketoprak, Eni Prasetyanti warga Siyono Wetan, Logandeng, Playen pelestari adat tradisi seni budaya dan rias tradisi. (Ded)

2.000 ORANG LEBIH IKUT REKRUTMEN ASN

Dinkes Kekurangan Dokter Spesialis

WATES (KR) - Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kulonprogo, Sudarmanto SIP menjelaskan, ada sekitar 2.215 orang mendaftar rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo.

"Kami kemudian melakukan verifikasi terhadap berkas persyaratan yang dikirim ribuan pendaftar tersebut," katanya, Rabu (25/9).

Diungkapkan, proses rekrutmen CPNS telah berakhir pada 6 September lalu. Adapun pendaftarannya dibuka sejak 20 Agustus 2024. "Setelah diverifikasi, nama-nama pendaftar yang dinyatakan telah memenuhi syarat telah

diumumkan. Ada sekitar 1.800 pendaftar yang dinyatakan memenuhi syarat dan bisa mengikuti tahap selanjutnya," ungkap Sudarmanto.

Saat ini masih berlangsung tahap masa sanggah, para pendaftar diberi kesempatan memberikan tanggapan terkait hasil verifikasi yang telah dilakukan. Setelah masa sanggah, baru dilaksanakan seleksi berupa uji kompetensi.

"Kami masih menunggu informasi lebih lanjut dari BKN (Badan Kepegawaian Negara) RI terkait jadwal tes tersebut," tuturnya.

Pihaknya berharap proses seleksi bisa terlaksana pada Oktober dan November. Sehingga April 2025, para pendaftar yang dinyatakan lolos bisa segera menerima SK (Surat Keputusan) CPNS.

Pemkab Kulonprogo membutuhkan 90 formasi CPNS terdiri 12 tenaga kesehatan dan 78 tenaga teknis. Selain CPNS, rekrutmen untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) juga akan segera dibuka.

"Kebutuhan PPPK sebanyak 205 formasi, tapi kami masih menunggu in-

formasi dari pusat terkait formasinya," ujar Sudarmanto.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat, dr Sri Budi Utami mengungkapkan, 12 tenaga kesehatan yang dibutuhkan semuanya dokter spesialis.

Secara keseluruhan, kebutuhan dokter spesialis di Kulonprogo mencapai 173 orang. Mereka dibutuhkan untuk pelayanan di dua Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yaitu RSUD Wates dan RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo.

"Kami berharap kebutuhan 12 tenaga dokter spesialis tersebut bisa terpenuhi dari rekrutmen CPNS tahun ini," harapnya. (Rul)

PEJABAT I PETAHANA IKUT PILKADA

Wabup Heri Susanto Plt Bupati Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Jabatan Bupati Gunungkidul diserahkan kepada Wakil Bupati Heri Susanto sebagai Pelaksana Tugas (Plt). Pelimpahan tugas dan wewenang tersebut menyusul setelah H Sunaryanta secara resmi melaksanakan cuti sesuai peraturan perundang-undangan bahwa pejabat petahana yang mengikuti proses Pilkada harus cuti dan dilarang menggunakan fasilitas negara.

Sekretariat daerah Gunungkidul dan dilaksanakannya serah terima ini karena Bupati Gunungkidul maju menjadi peserta Pemilihan Kepala Daerah



KR-Bambang Purwanto

Serah terima jabatan Bupati Gunungkidul kepada Pelaksana Tugas (Plt).

Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024, Mengacu pada surat izin cuti H Sunaryanta berlaku sejak Rabu (25/9) sampai dengan Sabtu (23/11) mendatang.

"Karena Wakil Bupati Heri Susanto tidak mengikuti pilkada otomatis yang menerima pelimpahan tugas dan wewenang adalah Wakil bupati," imbuhnya. H Sunaryanta dalam

sambutan menyatakan dalam berkomunikasi kedinasan dengan Wakil Bupati dari awal sampai saat ini tidak ada masalah. Karena itu Sunaryanta berharap agar roda pemerintahan tetap berjalan dengan baik.

Nantinya pihaknya akan melakukan cuti mulai dari tanggal 25 September sampai dengan 23 November 2024. Pihaknya berpesan kepada seluruh jajaran Pemerintah Daerah untuk menjaga netralitas selama Pilkada berlangsung.

"Kami berpesan terutama ASN tetap menjaga netralitas," katanya. (Bmp)

TERPILIH SECARA AKLAMASI

Sunyata SH Kembali Pimpin BPC PHRI Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Sunyata SH terpilih kembali secara aklamasi sebagai Ketua Badan Pimpinan Cabang (BPC) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Gunungkidul periode dalam Musyawarah Cabang (Muscab) yang berlangsung di RM Sekar Kusuma Wonosari, beberapa hari lalu. Acara dihadiri Ketua BPD PHRI DY Deddy Pranowo Eryono dan jajarannya, Ketua-ketua BPC Kabupaten/Kota, Sekdin Dinas Pariwisata dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Pengurus baru akan berkolaborasi merangkul semua pelaku wisata untuk bersama-sama memajukan industri pariwisata Gunungkidul," kata Ketua BPC PHRI Kabupaten Gunungkidul Periode 2024-2029 Sunyata SH, Rabu (25/9).

Musyawarah diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan sidang-sidang yang membahas laporan pertanggungjawaban pengurus,



KR-Endar Widodo

Ketua terpilih Sunyata SH bersama pengurus BPD DIY dan BPC Gunungkidul.

penyusunan program kerja dan pemilihan pengurus baru. Rapat pemilihan pengurus secara aklamasi memilih kembali Sunyata SH untuk memimpin organisasi lima tahun yang akan datang.

Ada susun pengurusnya selengkapnya, Ketua Sunyata SH, Sekretaris Warsidi ST Msi MM dan Elis Rusmawati, Bendahara, Slamet

Riyadi dan Eny Budi Handayani. Dilengkapi ketua bidang bidang. Hotel (A Supriyadi), Retoran (Sugianti), SDM (Nur Wijayanti), Keorganisasian (Imam Hanafi), Sosial (Fitri Hardiyanti), Pemberdayaan Wanita (Tutut Dewantiwi), Hukum dan Advokasi (Aditya Yudanto SH), Promosi (Suwandi) dan Kaderisasi (Dwi Astuti SE). (Ewi)

PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN SUMPAAH JABATAN

Pejabat Bekerja Jangan Hanya Rutinitas, Tapi Berinovasi

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ir Sri Nurkyatsiwi berharap seluruh pejabat yang dilantik hendaknya bekerja dengan lebih baik, bahkan tidak hanya sebagai rutinitas semata tapi mampu berinovasi.

"Kami berharap jadi seorang pemimpin harus responsif terhadap pembaruan lingkungan strategis serta dalam menetapkan kebijakan, sehingga diperlukan penjiwaan," katanya saat pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas dan Pejabat Fungsional serta Penyerahan SK CPNS di Aula Adhikarta Gemung Kaca, Rabu (25/9). Pejabat yang dilantik dinyatakan memiliki kualifikasi, kompetensi dan kinerja.

Adapun empat Pejabat pimpinan Tinggi Pratama yang dilantik, Sutarmanto S.STP, MEng sebagai Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Heri Darmawan AP, MM sebagai Staf Ahli Bidang Kesejahteraan Rakyat dan SDM, Muhadi SH, MHum sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta Didik Wijanarko, ST, MM sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman.

Lebih lanjut Siwi minta setiap pejabat meningkatkan kapasitas diri, tanggap

terhadap perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang begitu cepat.

"Perubahan dan tantangan di era globalisasi saat ini menuntut kita bergerak cepat dan adaptif. Karena itu saya mendorong setiap pejabat terus melakukan inovasi, kreatifitas, kolaborasi, adaptasi dan tanggap terhadap perubahan," jelasnya.

Sementara itu Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kulonprogo, Sudarmanto Msi berharap pelan-

tikan akan semakin mendorong kinerja setiap organisasi lebih baik lagi.

"Tentu kita berharap pengangkatan baik JPT, Administrator, Pengawas maupun pengangkatan Jabatan Fungsional Ahli Pertama bisa mendorong kinerja di organisasi yang bersangkutan," tutur Darmanto.

Pelantikan pejabat tersebut mengakibatkan adanya kekosongan kursi pimpinan di beberapa organisasi perangkat daerah (OPD), untuk pengisian kekosongan tersebut akan segera di tindaklanjuti oleh BKPP.

"Kami akan segera rapat dengan pimpinan dan tim penilai kinerja secara marathon, baik kekosongan karena ada JPT sudah dilantik maupun beberapa kekosongan karena pensiun. Kami segera melakukan pembahasan dengan TPK dan nanti akan kami ajukan pada pejabat kepegawaian," jelasnya. (Rul)



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Sri Nurkyatsiwi mengucapkan selamat kepada para pejabat usai pelantikan.